

KABAR PANGAN NASIONAL

**RAYAKAN HUT KE-34, PT PERINDO BAGIKAN 340 PAKET IKAN DI KAWASAN PENJARINGAN**

PT Perikanan Indonesia, member of ID FOOD, berupaya menekan angka stunting di wilayah operasional perusahaan di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, tempat perusahaan berlokasi.

Aksi pengurangan angka stunting pada balita ini dilakukan dengan pembagian 340 paket ikan kembung dan 340 paket snack berprotein tinggi yang bersumber dari protein hewani kepada anak-anak terindikasi stunting yang tersebar di 5 kelurahan di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.

Pembagian paket ikan ini digelar pada saat syukuran perayaan Hari Ulang Tahun ke-34 PT Perikanan Indonesia sekaligus perayaan dua tahun merger BUMN Perikanan yakni PT Perikanan Indonesia dan PT Perikanan Nusantara.

Direktur Utama PT Perikanan Indonesia Sigit Muhartono mengatakan perusahaan mengajak warga penjaringan melalui ibu-ibu yang sekarang berkumpul di RPTRA Muara Indah untuk turut mengikuti acara syukuran dengan merasakan ikan hasil produksi PT Perikanan Indonesia. "Dengan potensi perikanan yang sangat besar ini, kami ingin berkontribusi pada penurunan angka stunting melalui konsumsi ikan harian masyarakat," ungkap Sigit dalam sambutannya di RPTRA Muara Indah, Senin (22/1/2024).

KKP SIAPKAN REGULASI WUJUDKAN LOBSTER MASUK RANTAI PASOK GLOBAL

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tengah menyiapkan regulasi guna mewujudkan Indonesia menjadi bagian dari rantai pasok lobster global. "Regulasi yang tengah disiapkan yakni Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penangkapan, Pembudidayaan, dan Pengelolaan Lobster, Kepiting, dan Rajungan. Serta aturan turunnya yakni Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Harga Patokan Terendah Benih Bening Lobster di Nelayan," ujar Kepala Biro Hukum Kementerian Kelautan dan Perikanan Effin Martiana di Jakarta, Kamis, (25/1).

Menurut Effin, Permen tersebut saat ini sedang dalam tahap harmonisasi di Kementerian Hukum dan HAM, sedangkan Kepmen turunannya hari ini kita konsultasi publik. Dirinya pun berharap saat rancangan Permen diundangkan, Kepmen turunannya juga bisa segera ditetapkan.

Pihaknya pun seoptimal mungkin menampung aspirasi stakeholder seperti nelayan penangkap, pembudidaya lobster, pemasar hasil perikanan, pemerintah daerah, hingga akademisi dalam menyusun rancangan peraturan perundang-undangan terkait pemanfaatan benih bening lobster dan pelaksanaan kegiatan budidaya biota tersebut.

Effin menambahkan, pemanfaatan benih bening lobster utamanya untuk meningkatkan produktivitas budidaya lobster di dalam negeri. Adapun KKP telah menjalin kerja sama dengan negara pembudidaya lobster untuk pengembangan budidaya lobster di Indonesia, melalui kegiatan investasi, alih teknologi hingga etos kerja. Dari kerja sama ini, KKP optimis Indonesia bisa jadi bagian rantai pasok lobster di pasar global

KABAR PANGAN DUNIA

AGRICULTURE & FISHERIES COUNCIL (AGRIFISH) UNI EROPA 2024 DI BELGIA

Para Menteri Pertanian Uni Eropa mengadakan pertemuan *Agriculture & Fisheries (Agrifish) Council* pada 23/1 di Brussels, Belgia. Aliansi Liberal Dan Demokrat untuk Eropa (ALDE) dan *Renew Europe* bersama-sama menjadi tuan rumah pertemuan politik tersebut. Pertemuan dipimpin oleh Morten Løkkegaard MEP (Venstre, DK), Dewan Pertanian dan Perikanan (Agrifish) Uni Eropa. Selama pertemuan para Menteri membahas beberapa agenda yaitu hubungan perdagangan Uni Eropa dengan Ukraina, dialog strategis tentang masa depan pertanian, Kerangka Kerja Pengawasan Hutan, dan Undang-Undang Pengawasan Tanah.

Parlemen Belgia diwakili oleh David Clarinval, Wakil Perdana Menteri, yang mempresentasikan tiga prioritas utama program Belgia. Program tersebut adalah pemastian keamanan pangan dan otonomi strategis Uni Eropa. Hal ini menekankan pada keberlanjutan produksi dan konsumsi pangan. Dalam implementasi Kebijakan Pertanian dan Perikanan bersama (CAP dan CFP), Belgia berkomitmen untuk melaksanakan secara efisien dan efektif. Clarinval juga menyampaikan tentang isu penting Teknik Genom Baru (NGT), Penggunaan Produk Perlindungan Tanaman Berkelanjutan (SUR) serta Produksi dan Pemasaran Materi Reproduksi Tanaman dan Hutan (PRM dan FRM). Selain itu, Belgia juga akan meningkatkan keberlanjutan ekonomi, sosial dan ekologi dari sistem pangan. Mereka juga menasar peningkatan kesehatan dan kesejahteraan hewan dan memastikan profitabilitas sektor ini.

Dalam hal perdagangan, presiden Belgia menyoroti pentingnya perdebatan terkait agro-pangan, dengan penekanan pada meningkatkan daya saing dan kedaulatan pangan. Perbincangan juga mencakup perjanjian perdagangan bebas dengan berbagai mitra dagang utama. Hasil pertemuan menegaskan komitmen Belgia terhadap keamanan pangan, keberlanjutan, inovasi, dan peremajaan generasi dalam sektor Pertanian dan Perikanan Uni Eropa.

PARLEMEN AS MEMBUAT RUU TENTANG LARANGAN IMPOR BAWANG PUTIH TIONGKOK

Parlemen Amerika Serikat (AS) membahas Rancangan Undang – Undang tentang impor bawang putih dari Tiongkok (19/1). Hal ini dilakukan karena adanya isu produksi bawang putih yang kurang baik dan tidak aman. Mereka menduga Tiongkok menggunakan limbah dalam proses budidaya dan dibersihkan dengan pemutih pada saat panen. Selain itu, terdapat juga tuduhan bahwa Tiongkok menggunakan tenaga kerja paksa. AS sudah 29 tahun mengimpor bawang putih dr Tiongkok (sejak tahun 1994). Pada Februari 2023 muncul tuduhan dari Asosiasi Pedagang Bawang Putih Segar AS bahwa kualitas bawang putih berbeda dengan pesanan impor yang diajukan, terutama pada bawang putih potongan (*small & large chunks*). Mereka melayangkan permohonan ke Kementerian Perdagangan untuk menyelidiki kualitas bawang putih yang diekspor ke AS dari Tiongkok.

Anggota Parlemen Partai Republik, Rick Scott, mengatakan bahwa (19/1) Impor bawang putih dari Republik Rakyat Tiongkok berisiko keamanan pangan nasional. Dalam agenda pembahasan RUU, Anggota Dewan membahas pelarangan semua impor bawang putih Tiongkok. Hal ini berlaku pada seluruh produk bawang putih, baik yang segar maupun yang telah diproses (dikupas, dibekukan, dikeringkan, dipanggang, minyak atsiri).

Pada Desember 2023, Scott menyurati Sekretaris Departemen Perdagangan AS, meminta penyelidikan terhadap semua bawang putih impor Tiongkok. Selain itu, ia juga meminta (16/1) bahwa dalam penyelidikan, dapat mempertimbangkan dampak pelarangan ini terhadap industri dalam negeri. Misalnya, dampak penurunan pendapatan masyarakat, hilangnya investasi, dan faktor lain yang relevan dapat melemahkan perekonomian nasional. AS mengkhawatirkan kualitas bawang putih Tiongkok sebagai pemasok bawang putih terbesar di AS (199 juta pound bawang segar dan 155 juta pound bawang kering-USDA, 2018). AS akan menerima pasokan bawang putih Tiongkok setelah hasil penyelidikan meyakinkan bahwa bawang putih tersebut aman dan sesuai dengan standar di AS.

HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>		
<p>Gula</p>		
<p>Telur Ayam</p>		
<p>Daging Sapi</p>		
<p>Daging Ayam</p>		
<p>Bawang Merah</p>		
<p>Bawang Putih</p>		
<p>Cabai Merah</p>		
<p>Minyak Goreng Curah</p>		

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

TREN HARGA BERAS TERUS NAIK, HARGA MINYAKITA TETAP Rp 14.000/LITER

Harga pangan selama pekan terakhir (18 – 25 Januari 2024) mengalami kenaikan untuk komoditas beras, medium I, telur, daging sapi, dan cabai merah. Kenaikan harga tersebut adalah beras Rp 50,- (0,3%); telur Rp 200,- (0,7%); daging sapi Rp 250,- (0,2%), dan cabai merah Rp 1.150,- (2,1%). Sementara itu komoditas yang mengalami penurunan harga adalah daging ayam Rp 900,- (2,4%); bawang merah Rp 1.350,- (3,3%); dan bawang putih Rp 250,- (0,6%). Komoditas gula dan minyak goreng tidak mengalami perubahan selama sepekan ini.

Tren kenaikan harga beras belum usai. Harga beras medium I naik lagi melebihi harga beras tahun lalu. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Pudji Ismartini mengatakan (22/1), pada pekan ketiga Januari 2024, harga rata-rata beras medium naik 0,28% secara mingguan. Kabupaten dan kota yang mengalami kenaikan harga beras hingga pekan ketiga Januari 2024 bertambah menjadi 247 daerah, dari 104 daerah di awal tahun.

Untuk meredam kenaikan harga beras, pemerintah akan memperkuat CBP yang dikelola Bulog. Pemerintah juga akan mengintervensi harga beras di pasar melalui program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) dan menggulirkan bantuan beras.

Harga minyak goreng relatif stabil. Dalam kurun waktu setahun, harga sedikit mengalami penurunan berkisar 3%. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Isy Karim menuturkan (22/1), pemerintah tidak akan mengubah HET minyak goreng rakyat, termasuk kemasan Minyakita, yakni tetap Rp 14.000 per liter, hingga Lebaran. Pemerintah juga mempertahankan kebijakan kewajiban memasok kebutuhan domestik (DMO) minyak goreng tetap sama dari tahun lalu, yaitu sebanyak 300.000 ton/bulan.

Sebelumnya beredar informasi tentang pemerintah yang akan mengevaluasi dan menaikkan HET minyak goreng menjadi Rp 15.000,-/liter. Informasi itu justru menyebabkan para pelaku usaha menunda distribusi minyak goreng rakyat, sehingga harganya mulai bergerak naik.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kemendag, per 22 Januari 2024, harga rata-rata nasional Minyakita Rp 15.100,-/liter. Harga tersebut lebih tinggi 7,28% daripada HET Minyakita.

MENAKAR PENGEMBANGAN BUDI DAYA SORGUM UNTUK Mendukung KETAHANAN PANGAN NASIONAL



Adhi Cahyono Nugroho

**Direktur Utama
PT Sang Hyang Seri member of ID FOOD**

Pengabaian ragam pangan lokal telah mengarahkan Indonesia ke dalam ancaman krisis. Selain ketergantungan pada impor gandum dan beras, beberapa daerah di negeri ini juga teridentifikasi rentan pangan. Kasus gizi buruk dan bencana kesehatan di Asmat, Papua, yang menewaskan 71 anak pada awal 2018 jadi alarm adanya masalah pangan ini.

Pentingnya keberagaman pangan sebenarnya telah disadari Presiden Sukarno saat berpidato dalam Perayaan Hari Tani pada September 1965. Saat itu sang Proklamator menekankan pentingnya mengubah menu makan agar tidak melulu bergantung pada beras. Pandangan Sukarno tersebut menekankan pentingnya kebijakan pangan berperspektif Nusantara. Ini berarti bahwa tanaman lokal yang terbukti telah beradaptasi dengan kondisi iklim maupun sosial setempat harus menjadi prioritas.

Menurutnya Indonesia memiliki begitu banyak potensi sumber pangan lokal yang dari aspek gizi bisa lebih baik. Berdasarkan data Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, Indonesia memiliki 77 jenis tanaman pangan sumber karbohidrat, 75 jenis sumber minyak dan lemak, 26 jenis kacang-kacangan, 389 jenis buah-buahan, 228 jenis sayuran, serta 110 jenis rempah dan bumbu. Keragaman sumber pangan ini merupakan yang tertinggi di dunia setelah Brazil. Di antara sumber pangan tersebut yang saat ini sedang dikembangkan adalah sorgum karena memiliki daya tahan terhadap kondisi iklim yang kering dan kurang hujan serta kandungan nutrisinya yang baik.

Menyadari hal tersebut PT Sang Hyang Seri member of ID FOOD menggelar kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangka Penanaman Sorgum di lahan aset milik SHS di Sukamandi, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Kerja sama ini bertujuan untuk melakukan riset dan pengembangan untuk diversifikasi bahan baku pangan terutama sorgum. Melalui kemitraan ini, PT Sang Hyang Seri dan BRIN akan bekerja sama untuk mendorong penanaman sorgum secara luas.

Potensi sorgum sebagai salah satu komoditas pangan sangat besar karena memiliki keunggulan dalam toleransi terhadap cuaca ekstrem dan kebutuhan air, khususnya el nino yang memicu kekeringan ekstrem.

Setelah kerja sama berjalan sejak September 2023 lalu dengan BRIN, SHS berhasil mencapai raihan panen yang positif. Menurut data yang ada bahwa produktivitas sorgum Indonesia mencapai 2 ton/hektar, sedangkan produksi dunia baru mencapai 2,7 ton/hektar.

Keberhasilan SHS ini dicapai lewat penerapan praktik pertanian terbaik. Juga pemilihan varietas sorgum yang unggul dalam pengelolaan lahan pertanian. SHS terus berkomitmen pada prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan, yang mencakup pelestarian lingkungan, penggunaan sumber daya yang efisien, dan peningkatan kesejahteraan petani.

SHS menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam pencapaian ini, serta kepada para petani mitra yang selalu mendukung dan bekerja sama dengan perusahaan. Karena dengan demikian kami semakin termotivasi untuk terus berinovasi dan berkontribusi pada ketahanan pangan nasional. Kemitraan ini juga adalah salah satu langkah konkret dalam mendukung Indonesia untuk mencapai kemandirian pangan, memajukan sektor pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani.

SHS berharap bahwa hasil panen yang positif ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga potensi sorgum di Indonesia. Sebagai informasi, Sorgum adalah tanaman biji-bijian yang berasal dari Afrika dan telah menjadi tanaman penting di seluruh dunia. Batang Sorgum sendiri memiliki beberapa manfaat diantaranya, pakan ternak, bio energi, hingga menjadi tanaman konservasi yg dapat meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi erosi.

Tanaman sorgum dikenal karena biji-bijian yang dapat dimakan, yang sering digunakan dalam berbagai bentuk, terutama sebagai bahan makanan dan pakan ternak. Serta bulir sorgum dapat bermanfaat untuk sumber pangan manusia, pakan ternak hingga industri minuman.

Sorgum merupakan sumber pangan yang berharga, terutama di daerah-daerah yang mengalami tekanan kekeringan atau memiliki pertanian berbasis tahan air. Selain itu, sorgum memiliki potensi dalam produksi bahan bakar hijau dan sebagai tanaman yang tahan cuaca ekstrem.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



TRIAL ENKAPSULASI PADA RISET GARAM FORTIVIKASI GANDA DI LABORATORIUM CPOTB BRIN

PT. Garam – member of ID FOOD bekerjasama dengan PR Teknologi Pengolahan Pangan, BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) dalam Riset Pengembangan Produk Garam Fortivikasi Ganda. Garam fortifikasi merupakan garam konsumsi yang diperkaya zat mikronutrien yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah terkontrol.

Riset telah memasuki tahap up-scaling enkapsulasi menggunakan pan coater. Pada 18 Januari 2024, ID FOOD dan PT Garam melakukan kunjungan ke laboratorium CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) BRIN untuk melakukan monitoring riset Garam Fortivikasi Ganda. Zat fortivikan yang ditambahkan pada garam tersebut terdiri dari Yodium dan Zat Besi. Yodium bermanfaat untuk pencegahan penyakit gondok, sedangkan Zat Besi bermanfaat untuk pencegahan anemia. Penambahan zat besi ini penting karena sebagian besar masyarakat, terutama di negara berkembang, mengalami kekurangan zat besi.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2023, prevalensi Anemia Defisiensi Besi (ADB) di Indonesia sebesar 26,8%. Kekurangan zat besi dapat berdampak serius pada kesehatan, terutama bagi wanita, anak-anak, dan ibu hamil, menyebabkan anemia, kelelahan, dan bahkan gangguan perkembangan otak. Kandungan zat besi dalam garam fortivikasi biasanya ditetapkan sebesar 30-50 ppm. Kandungan zat besi ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi harian dewasa. Penambahan zat besi pada garam seharusnya tidak menyebabkan perubahan warna, bentuk dan rasa. Sementara itu, zat besi mudah teroksidasi dalam udara lembab dan berubah warna menjadi kuning-kecoklatan. Untuk itu, diperlukan teknologi enkapsulasi dalam pengembangan formulasi garam fortifikasi ganda.

Formulasi fortifikan yang telah didapat, perlu ditingkatkan terutama dalam kelarutan dan warnanya (tingkat keputihan). Riset juga menganalisis produk benchmark dari India. Selanjutnya akan diuji coba kembali formulasi perbaikan berdasarkan benchmarking tersebut. Hasil trial akan dilakukan uji stabilitas untuk mengetahui kualitas dan daya simpan produk.

DEMPLLOT SORGUM UNTUK OPTIMALISASI LAHAN MARGINAL DI SUKAMANDI

Kebutuhan bahan pangan utama Indonesia cenderung terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Sementara luas lahan pertanian cenderung terus menyusut akibat alih fungsi penggunaan lahan. PT. Sang Hyang Seri (SHS) - member of ID FOOD melakukan riset pengembangan budidaya Sorgum sebagai bahan pangan alternatif pada lahan marginal. Lahan marginal merupakan lahan yang rendah potensi dan produktivitasnya serta ketersediaan air yang rendah. Selain itu, di Sukamandi terdapat beberapa areal yang belum dimanfaatkan dengan optimal.

Riset ini dilakukan dalam rangka mendukung program Pemerintah penganeekaragaman pangan dan peningkatan ketersediaan bahan pangan. Selain itu, meningkatkan produktivitas lahan untuk tanaman penghasil karbohidrat non-beras di lahan marginal.

Sorgum memiliki daya adaptasi yang luas dan kebutuhan air yang relatif sedikit (322 kg air) untuk menghasilkan 1 kg bahan kering dibanding jagung, barley, dan gandum (Subagio dan Aqil 2014). Selain itu, Sorgum memiliki potensi kandungan gizi yang lebih tinggi dibanding Beras (protein, zat besi, fosfor, vitamin B1, lemak, dan kalsium - Biba 2011).

Uji coba dilakukan pada lahan seluas 0,6 ha dengan 3 varietas uji, yaitu Numbu, Bioguma 1 dan Super 1. Varietas Numbu merupakan varietas yang dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan, tahan rebah, serta tahan hama aphids penyakit karat dan bercak daun. Varietas Bioguma 1 merupakan perbaikan dari varietas Numbu. Varietas Super 1 memiliki malai yang kompak, lonjong dan berwarna putih, tahan hama aphids, penyakit antraknos, karat dan hawar daun.

Panen menghasilkan 700 kg biji Sorgum dan 14.014 kg batang. Pada varietas Numbu dan Bioguma, bulir habis diserang hama burung. Biomassa tanaman (batang) Sorgum bermanfaat sebagai bahan bioenergi dan pakan ruminansia. Riset ini masih dalam evaluasi untuk perbaikan tanaman ratoon-nya.

DATA TENTANG PANGAN

DATA SEBARAN PRODUKSI BAWANG PUTIH TAHUN 2022



Sumber: BPS 2023

Berdasarkan data BPS produksi bawang putih di Indonesia tahun 2022 mencapai 30.194 ton (naik 14,26% dibandingkan 2021 yang mencapai 26.162 ton). Jawa Tengah menjadi provinsi dengan produksi bawang putih terbanyak yaitu 21.293 ton (70,52% dari total produksi nasional). Nusa Tenggara Barat menempati posisi kedua dengan produksi sebesar 4.761 ton, diikuti oleh Jawa Timur sebesar 855 ton. Sebaran produksi bawang putih di Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, khususnya di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu iklim lahan pertanian yang subur dan luas serta sumber daya manusia yang terampil dalam budidaya.

Meskipun terjadi peningkatan produksi pada tahun sebelumnya, produksi jauh lebih rendah dari kebutuhan nasional (500 ribu ton). Menurut Analis Ketahanan Pangan Badan Pangan Nasional Retno Utami, harga bawang putih di pasar dalam negeri naik karena 95 % masih impor. BPS mencatat, impor sebanyak 574.639 ton pada 2022, paling banyak dari China.

Meskipun Indonesia masih belum bisa swasembada bawang putih, namun produksi bawang putih nasional perlu dikembangkan. Keunggulan bawang

putih lokal antara lain memiliki aroma khas sangat pedas yang tidak dimiliki oleh bawang putih impor. Salah satu daerah penghasil bawang putih lokal terbaik adalah Kecamatan Pacet, Mojokerto dengan ukuran umbi yang lebih besar. Regulasi dari pemerintah (Permentan No. 46 Tahun 2019) bagi para importir bawang putih mewajibkan menanam 5 persen dari kuota impor yang didapatkan. ID FOOD sebagai BUMN Holding Pangan berperan pada penyelenggaraan CPP yang meliputi 9 komoditas pangan strategis, salah satunya bawang putih. Hal ini menjadi potensi pengembangan bisnis bagi ID FOOD, baik melalui impor maupun pengembangannya di Indonesia.